

RINGKASAN

Korelasi Antara Masa Laktasi dengan Tingkat Produksi Susu Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) (Studi Kasus di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri), Zainol Qutsy, NIM C31191583, Tahun 2022, 27 Halaman. Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt, MP, IPM (Dosen Pembimbing).

Ternak perah adalah ternak yang diusahakan untuk menghasilkan susu sebanyak-banyaknya, disamping hasil lainnya. Salah satu hewan ternak penghasil susu yaitu sapi perah. Sapi perah merupakan hewan ternak yang menghasilkan susu yang memiliki gizi tinggi. Susu dibutuhkan oleh generasi muda salah satunya yaitu pada usia sekolah. Produksi susu sapi perah umumnya diukur dari berapa banyak susu yang dihasilkan setiap harinya dijumlah antara pemerahan pagi dan sore. Pencatatan pemerahan dilakukan untuk menghitung berapa produksi susu selama masa laktasi.

Tujuan pengamatan ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara masa laktasi dengan produksi susu sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH). Pengamatan dilakukan selama 3 bulan mulai dari 1 September sampai 30 November di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri. Bahan pengamatan yang digunakan 6 ekor sapi perah dengan masa laktasi 2 dan 5. Parameter pengamatan meliputi konsumsi pakan dan produksi susu sapi masing masing laktasi. Data yang diperoleh diolah secara analisis korelasi menggunakan aplikasi software yaitu spss versi 16. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang kuat antara masa laktasi dengan produksi susu sapi perah PFH di UPT PT dan HMT Kediri sebesar -0,84. Saran yang dapat diberikan ialah sebaiknya dalam proses pemilihan sapi perah, peternak hendaknya mempertimbangkan masa laktasi. Masa laktasi muda akan memiliki umur produktivitas lebih panjang dan tinggi dibandingkan dengan sapi perah yang memiliki masa laktasi tua.